



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**FAKULTAS
ILMU SOSIAL
DAN
ILMU POLITIK**

BA

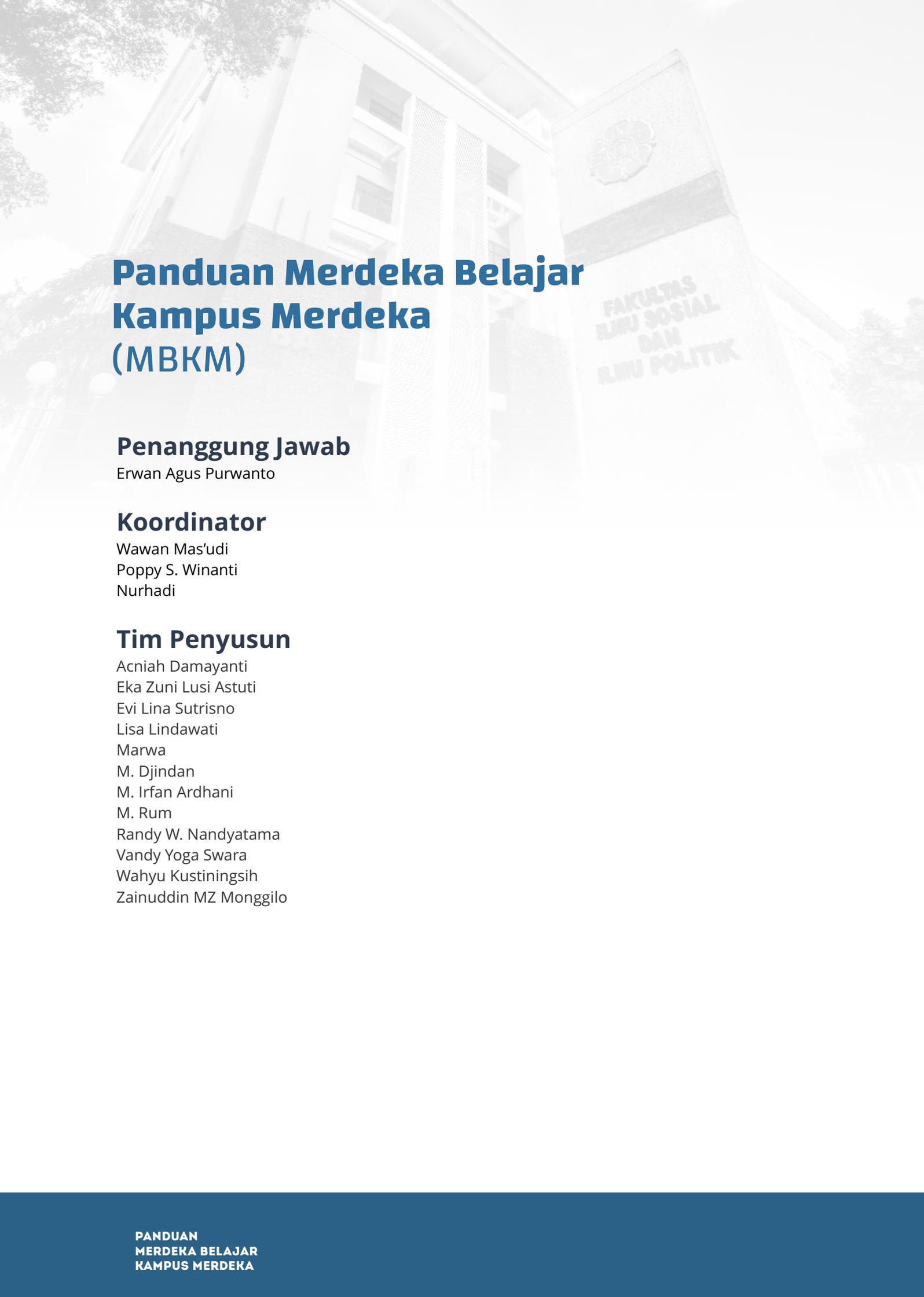
**PANDUAN
MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2021



PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2021



Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Penanggung Jawab

Erwan Agus Purwanto

Koordinator

Wawan Mas'udi
Poppy S. Winanti
Nurhadi

Tim Penyusun

Acniah Damayanti
Eka Zuni Lusi Astuti
Evi Lina Sutrisno
Lisa Lindawati
Marwa
M. Djindan
M. Irfan Ardhani
M. Rum
Randy W. Nandyatama
Vandy Yoga Swara
Wahyu Kustiningsih
Zainuddin MZ Monggilo

Pengantar

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan keniscayaan apabila Indonesia ingin menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif. Perkembangan teknologi digital dan berbagai teknologi lain yang mengikutinya telah menyebabkan terjadinya fenomena disrupsi digital. Implikasi dari hal ini menyebabkan cara produksi dan konsumsi manusia berubah. Teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *Big Data*, dan *Cloud Computing* telah menggantikan berbagai jenis pekerjaan yang selama ini dilakukan oleh lulusan perguruan tinggi. Sementara itu, pekerjaan-pekerjaan baru yang tercipta akibat perkembangan teknologi tersebut membutuhkan keahlian yang sama sekali berbeda dengan berbagai keahlian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi saat ini.

MBKM yang dimaksudkan untuk memberikan ruang yang lebih luas bagi para mahasiswa mempelajari ilmu pengetahuan dan keahlian lintas program studi, lintas universitas, dan menggunakan cara-cara yang lebih mendukung teraktualisasikannya potensi para mahasiswa diharapkan akan mampu menciptakan para talenta yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan Abad 21 saat ini.

Keberhasilan pelaksanaan MBKM tentu sangat tergantung dari dukungan seluruh stakeholder terkait: dosen, mahasiswa, dan para mitra. Buku Panduan singkat yang disusun oleh Tim Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (FISIPOL-UGM) ini dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman seluruh *stakeholders* terkait dengan MBKM. Dengan adanya panduan ini diharapkan implementasi MBKM akan berjalan sukses seperti yang diharapkan.

Dengan selesainya Panduan MBKM ini, saya mengucapkan terimakasih kepada Dr. Wawan Mas'udi, Dr. Poppy Sulistyoning Winanti, Dr. Nurhadi, dan seluruh anggota tim yang telah bekerja keras menyusun buku panduan yang ada di hadapan sidang pembaca ini. Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam mendukung implementasi MBKM.

Yogyakarta, 15 Februari 2021

Erwan Agus Purwanto
Dekan FISIPOL-UGM

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Bagian 1. Prinsip Umum	1
Bagian 2. Delapan Arena MBKM	4
Arena 1 - Pertukaran Mahasiswa	5
Arena 2 - Studi Independen	8
Arena 3 - Riset	11
Arena 4 - Magang	14
Arena 5 - Proyek Membangun Desa	18
Arena 6 - Mengajar di Satuan Pendidikan	20
Arena 7 - Kewirausahaan Sosial	23
Arena 8 - Proyek Kemanusiaan	26
Bagian 3. Ketentuan Teknis (Lini Masa, Kelengkapan Dokumen dan Alur/Mekanisme Pelaksanaan)	29

Daftar Tabel dan Bagan

Tabel 1. Lini Masa Pelaksanaan MBKM	30
Tabel 2. Eligibility, Kelengkapan Dokumen Pengajuan dan Pembekalan Setiap Arena	30
Bagan 1. Alur/Mekanisme Pelaksanaan MBKM	31



Bagian 1

PRINSIP UMUM

1

Prinsip Umum

- Gagasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menawarkan 8 arena pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengambil sebagian kredit di luar program studi (Prodi).
- MBKM adalah hak mahasiswa untuk mengambil sebagian dari beban studi di luar skema perkuliahan yang ditentukan dalam kurikulum Prodi. Untuk bisa mengambil skema MBKM, mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Prodi untuk memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tercapai.
- MBKM lebih sebagai metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan *skills* di luar metode pembelajaran/perkuliahan konvensional.
- Departemen/Prodi dapat menentukan prioritas arena MBKM yang akan diimplementasikan, disesuaikan dengan kesiapan dan kondisi, serta desain kurikulum masing-masing.
- Jumlah kredit yang bisa ditempuh melalui MBKM sebesar 20-60 SKS, dengan jumlah pengambilan setiap semester maksimal 24 SKS.
- Secara garis besar, pembagian peran antara Fakultas dan Departemen/Prodi dalam implementasi MBKM adalah sebagai berikut:

Fakultas

- Penyusunan panduan implementasi 8 arena MBKM.
- Mengembangkan jejaring dan kerjasama untuk menopang MBKM.
- Penyesuaian sistem administrasi dan SOP pelaksanaan.
- Fasilitasi pelaksanaan MBKM melalui unit-unit Fakultas, misalnya: CHUB, CDC, GEO, UP3M, dan Puska.

Departemen/Prodi

- Penyusunan panduan implementasi 8 arena MBKM pada level Prodi.
 - Penentuan arena MBKM yang akan dilaksanakan Departemen/Prodi.
 - Pengembangan kerja sama dengan mitra untuk mendukung MBKM.
 - Fasilitasi pelaksanaan MBKM melalui unit-unit yang ada di Departemen.
 - Persetujuan proposal mahasiswa untuk pembelajaran arena MBKM.
 - Skema konversi SKS dari aktivitas MBKM.
 - Pendampingan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan.
 - Pemberian nilai.
- Departemen dapat membentuk tim akademik/kurikulum di tingkat Prodi (baik permanen maupun ad hoc tergantung kebutuhan di masing-masing Prodi) yang berfungsi untuk melakukan asesmen, monitoring dan evaluasi/penilaian aktivitas yang dilakukan mahasiswa.

- Departemen/Prodi menurunkan CPL dan sistem monitoring evaluasi di setiap arena ke dalam rubrikasi pembelajaran MBKM sesuai dengan kompetensi keilmuan dan desain kurikulum masing-masing.
- Skema pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan pembelajaran MBKM, baik substantif maupun teknis, sebagai berikut:
 - **Pelaksana**
 - Tim Departemen/Prodi (substansi); tim Fakultas (persiapan teknis/administratif)
 - **Unit penanggung jawab di Fakultas**
 - CDC : Magang, Proyek Kemanusiaan, dan Mengajar di Satuan Pendidikan
 - GEO : Pertukaran Pelajar
 - UP3M : Riset dan KKN Tematik
 - CHUB : Kewirausahaan Sosial
- Pengajuan rencana pilihan arena MBKM dan pelaporan aktivitasnya dilakukan oleh mahasiswa melalui sistem informasi di level Fakultas/Universitas berdasarkan ketentuan dan format yang telah disediakan oleh Prodi/Fakultas.



Bagian 2

DELAPAN ARENA MBKM

Arena 1

Pertukaran Mahasiswa

Arena

Pertukaran Mahasiswa

Deskripsi

Pertukaran Mahasiswa adalah pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa di luar mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi asal untuk menunjang terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Prodi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Secara spesifik terdapat tiga bentuk pertukaran mahasiswa dalam skema MBKM, antara lain:

- Pertukaran mahasiswa antar Prodi di dalam UGM
- Pertukaran mahasiswa di Prodi yang sama pada universitas yang berbeda (dalam maupun luar negeri)
- Pertukaran mahasiswa antar Prodi pada universitas yang berbeda (dalam maupun luar negeri)

Skema

Kegiatan Pertukaran mahasiswa terbagi dalam tiga kluster yakni:

Input

Terdapat tiga skema sejalan dengan tiga bentuk pertukaran mahasiswa:

- Skema pertukaran mahasiswa antar Prodi di dalam UGM:
Proposal pertukaran mahasiswa yang dapat menjelaskan relevansi capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi asal terhadap dukungan tambahan kompetensi yang akan diperoleh dari mata kuliah yang dipilih di Prodi lain di dalam UGM.
- Skema Pertukaran mahasiswa Prodi yang sama di universitas lain:
Proposal pertukaran mahasiswa yang dapat menjelaskan keunggulan mata kuliah di Prodi yang sama pada universitas tujuan terhadap CPL Prodi asal.
- Skema pertukaran mahasiswa antar Prodi pada universitas yang berbeda:
Proposal pertukaran mahasiswa yang dapat menjelaskan relevansi capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi asal terhadap dukungan tambahan kompetensi yang akan diperoleh dari mata kuliah yang dipilih di Prodi lain di universitas tujuan.



Proses

- Kelas persiapan (*pre-departure workshop*) sebelum pelaksanaan pertukaran mahasiswa. Kelas ini bersifat opsional dan non kredit.
- Pelaksanaan pertukaran mahasiswa maksimal 24 SKS per semester bisa dilakukan setelah semester 4 (sudah menyelesaikan 4 semester) dengan persetujuan prodi



Output

- Mahasiswa mendapatkan kredit yang sesuai dengan Prodi atau universitas yang dituju

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Pendalaman pemahaman mahasiswa terhadap topik-topik yang diminati
- Terbentuknya kemampuan kepemimpinan, adaptasi dan berjejaring
- Perluasan jaringan mahasiswa yang sesuai dengan arah pengembangan karir

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Fakultas bersama Prodi membangun kerjasama dengan institusi-institusi lain berbasis kuota dan sejalan dengan asas resiprokalitas.
- Fakultas memfasilitasi kegiatan kelas persiapan (*pre-departure workshop*).
- Pelaksanaan pertukaran mahasiswa bisa ditempuh melalui mengambil mata kuliah dan/atau mengikuti kegiatan training/research/advokasi di Prodi lain dalam Universitas atau di Universitas mitra.
- Nilai mata kuliah dan kegiatan yang diikuti di Prodi lain dalam Universitas atau di Universitas mitra diakui dalam sistem transfer kredit.
- Pelaksanaan *post-mobility* yang dapat berbentuk individual blog/vlog.

Bobot SKS

- Proses pelaksanaan pertukaran mahasiswa
 - Pembelajaran di universitas mitra (maks. 24 SKS per semester)
 - Mengikuti kegiatan training/research/advocacy di universitas mitra (3 - 6 SKS)
- Output: kegiatan *post-mobility* berupa refleksi proses pembelajaran yang diterima selama pertukaran pelajar senilai 3 SKS. Kegiatan *post-mobility* bersifat opsional.

Target Peserta

Mahasiswa S1 di antara semester 4 dan 7 dari program reguler dan IUP yang disetujui oleh Prodi.

Unit Penanggung Jawab

Global Engagement Office (GEO)
Departemen/Prodi
IUP Office

Daya Dukung

Jejaring

- Universitas mitra dari dalam dan luar negeri
- Asosiasi Program Studi

Ketentuan Khusus

Mahasiswa mengajukan proposal pertukaran yang dilengkapi dengan *motivation letter*, rencana belajar, dan IELTS/TOEFL sesuai dengan ketentuan universitas tujuan. Prodi melakukan asesmen atas proposal mahasiswa untuk melihat kesesuaian minat dan Prodi/universitas tujuan.

Arena 2

Studi Independen

Arena

Studi Independen

Deskripsi

Studi Independen adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dan dapat bersama dengan mahasiswa lain antar program studi dalam satu fakultas dan lintas fakultas untuk mewujudkan karya inovatif, baik merupakan proyek Departemen/Fakultas maupun yang dilombakan di tingkat Nasional/Internasional.

Secara khusus, terdapat tiga format studi independen dalam MBKM FISIPOL, yakni:

- Studi Independen berbentuk keikutsertaan dalam proyek/kegiatan Departemen asal atau perlombaan di level nasional/internasional yang didukung Departemen asal.
- Studi Independen berbentuk keikutsertaan dalam proyek/kegiatan Departemen lain atau perlombaan yang didukung Departemen lain.
- Rekognisi atas kegiatan yang telah mewujudkan karya inovatif (baik yang dilombakan di tingkat nasional/internasional dan yang tidak dilombakan) yang telah terjadi.

Skema

Skema MBKM Studi Independen terbagi dalam tiga kluster:

Input

- Studi independen berbasis proposal rencana kegiatan: meliputi pembuatan proposal yang relevan terhadap problem yang dituju, mempresentasikan proposal studi independen di Prodi asal, dan mendapat persetujuan pembimbingan dari dosen di Prodi asal.
- Studi Independen berbasis ide/proposal produk yang telah memenangkan kompetisi di level nasional atau internasional

Proses

- Mengikuti matrikulasi yang di level Prodi atau Fakultas
- Melakukan riset dan pengembangan yang relevan dengan target produk yang dihasilkan
- Memformulasikan persoalan yang diperoleh melalui proses yang interdisiplin



Output

- Menghasilkan laporan pelaksanaan studi independen
- Hasil karya studi independen yang memiliki nilai kebaruan dalam penyelesaian masalah sosial/politik

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Terbentuknya tim studi independen berbasis *action-based research* yang berorientasi pada penyelesaian masalah masyarakat
- Hadirnya produk yang memiliki kebaruan dalam upaya penyelesaian permasalahan sosial dan politik di level masyarakat. Kualitas produk yang diharapkan sangat ditentukan oleh masing-masing Prodi.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pembelajaran dalam kegiatan studi independen menggunakan metode *collaborative learning* dimana peserta belajar terlibat secara aktif dalam pertukaran pengetahuan dan keterampilan satu sama lain.
- Aktivitas pembelajaran meliputi:
 - Kelas persiapan studi independen (yang berisi pertemuan dan pembimbingan proposal studi independen)
 - Presentasi rencana studi independen
 - Pembelajaran mandiri meliputi lokakarya dan aktivitas pencarian data dan analisis
 - Sosialisasi dan pemanfaatan hasil studi independen kepada pengguna (potensial)

Bobot SKS

- Maksimum jumlah SKS yang dapat diklaim sebagai kegiatan Studi Independen adalah 24 SKS per semester dengan rekomendasi sebagai berikut:
 - Kelas persiapan = 3 SKS
 - Pelaksanaan kegiatan mandiri: pengumpulan data dan analisis selama minimal 1 semester = besaran 9-12 SKS
 - Hasil karya independen = 3-6 SKS
- Bobot kegiatan studi independen ditentukan oleh Prodi.
- Hasil karya independen dapat diuji sebagai skripsi/tugas akhir individu (dengan menekankan refleksi dan pemikiran kritis mahasiswa dalam memproduksi karya tersebut). Tugas akhir ini dapat bernilai 6 SKS.

Target Peserta

- Mahasiswa atau kelompok mahasiswa semester 5 atau lebih yang mempunyai ketertarikan dalam membuat karya inovatif.
- Memiliki rencana pengembangan karya inovatif pada isu spesifik.

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi

Daya Dukung

● Sumber daya

Kegiatan Studi Independen dapat dikoordinasikan melalui:

- Asosiasi Program Studi
- Kemitraan antara Prodi/Departemen dengan pemerintah, perusahaan, organisasi masyarakat dan universitas lain. Potensial dapat digunakan bila orientasi hasil studi adalah pemecahan persoalan di masing-masing mitra tersebut.
- Jejaring yang dimiliki mahasiswa relevan bagi terciptanya karya studi independen

Ketentuan Khusus

- Mahasiswa mengajukan proposal pelaksanaan studi independen yang berorientasi pada produk hasil riset dan pengembangan bagi pemecahan masalah sosial dan politik ke Prodi
- Prodi melakukan asesmen kelayakan proposal yang diajukan kelompok mahasiswa, komposisi Prodi yang terlibat dan relevansinya bagi output studi, keunikan ide dan pemanfaatan hasil studi independen
- Prodi berhak menentukan format penyetaraan kegiatan studi independen
 - Pada kasus studi independen dianggap melekat pada mata kuliah tertentu, Prodi dapat menentukan sejumlah mata kuliah yang relevan bagi output dan capaian pembelajaran dan setara dengan maksimal 24 SKS per semester.
 - Pada kasus studi independen tidak melekat pada mata kuliah tertentu setiap proses pembelajaran disesuaikan setara penghitungan SKS. Persiapan: 3 SKS; Pelaksanaan: 9-12 SKS; Hasil Karya: 3-6 SKS.
- Proses pembelajaran:
 - Pembelajaran dilakukan secara mandiri dan atau lintas disiplin dengan didampingi oleh Prodi asal.
 - Prodi dapat juga mengajak keterlibatan pihak di luar Prodi untuk memberikan masukan terhadap pengembangan karya studi independen.
 - Penilaian kelas persiapan studi independen dilakukan oleh tim pengampu di level Prodi. Karya hasil studi diuji oleh Prodi asal dan dapat melibatkan pihak di luar Prodi yang mampu memberikan asesmen hasil karya.

Arena 3

Riset

Arena

Riset

Deskripsi

Arena Riset dikembangkan untuk mewadahi mahasiswa yang memiliki ketertarikan melakukan riset dan dalam jangka panjang berkeinginan untuk bekerja sebagai peneliti atau akademisi. Arena ini dikelola untuk memberikan ruang kepada mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengalaman serta menyediakan lingkungan yang memadai untuk melakukan aktivitas riset. Arena ini juga diharapkan dapat menjadi cikal bakal pengembangan program *fast track* sarjana dan pascasarjana.

Untuk mencapai tujuan tersebut, arena ini didesain bekerja sama dengan berbagai lembaga riset baik internal UGM (pusat kajian di tingkat Departemen/Fakultas dan Pusat Studi di tingkat Universitas) maupun mitra eksternal (lembaga riset di luar UGM yang dinilai strategis sejalan dengan visi/misi fakultas/departemen) sesuai dengan bidang/topik yang ditekuni mahasiswa. Arena Riset ini dirancang dalam waktu minimal 1 semester.

Skema

Skema Riset terbagi dalam tiga kluster, yaitu:



Input

Mencakup kelas Metode Riset/*short course/workshop* baik yang diselenggarakan oleh masing-masing Departemen maupun berbagai program *short course/workshop* yang memperkaya keterampilan riset yang diselenggarakan oleh Fakultas;



Proses

Mencakup aktivitas riset yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga riset dengan pendampingan oleh dosen pembimbing maupun *mentorship* oleh peneliti dari lembaga riset; mahasiswa menentukan topik riset yang sejalan dengan fokus riset atau lembaga riset yang dituju.



Output

Mencakup aktivitas memproduksi hasil riset baik dalam bentuk laporan penelitian/*monograf*, *book chapter*, skripsi atau artikel jurnal. Produk akhir berupa *monograf*, *book chapter*, dan jurnal artikel dimungkinkan *co-authors* dan melibatkan dosen pembimbing maupun mentor dari lembaga riset.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Terbentuknya peneliti muda yang memiliki keterampilan melakukan riset dalam menjawab permasalahan sosial, pengembangan keilmuan, dan mempunyai semangat pembelajar (*long-life learner*).
- Terbentuknya peneliti muda yang dapat menghasilkan publikasi dari hasil riset baik dalam bentuk monograf, *book chapter*, skripsi, atau artikel jurnal.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pembelajaran dengan melakukan aktivitas riset di lembaga penelitian yang telah dipilih oleh mahasiswa yang memungkinkan peserta belajar terlibat secara aktif dalam pertukaran pengetahuan dan keterampilan satu sama lain termasuk dengan para peneliti di lembaga riset.
- Detail Aktivitas:
 - Aktivitas yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide penelitian berbasis persoalan di masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian
 - Aktivitas yang dapat memperkaya keterampilan dalam melakukan berbagai metode riset maupun pengolahan data penelitian yang relevan dengan kajian yang dipilih;
 - Aktivitas yang dapat memperkuat kemampuan analisis data (*desk study*/lapangan sesuai dengan kajian yang dipilih);
 - Aktivitas yang dapat mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian dalam berbagai bentuk seperti monograf, *book chapter*, skripsi, atau artikel jurnal serta mempresentasikannya untuk audiens yang lebih luas.

Bobot SKS

- Input: Kelas Metode Riset di masing-masing Departemen/Prodi; mendapat tambahan (3-6 SKS) apabila mahasiswa mengikuti program *short course/workshop* untuk memperkaya keterampilan riset dan penulisan akademik yang diselenggarakan di lingkungan Fakultas.
- Proses (6-12 SKS):
 - Aktivitas yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide penelitian berbasis persoalan di masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian
 - Aktivitas yang dapat memperkaya keterampilan dalam melakukan berbagai metode riset maupun pengolahan data penelitian yang relevan dengan kajian yang dipilih;
 - Aktivitas yang dapat memperkuat kemampuan analisis data (*desk study*/lapangan sesuai dengan kajian yang dipilih);
 - Aktivitas yang dapat mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian dalam berbagai bentuk seperti monograf, *book chapter*, skripsi, atau artikel jurnal serta mempresentasikannya untuk audiens yang lebih luas

- Output:
 - Skripsi (6 SKS)
 - Laporan penelitian/monograf (*published*, ber-ISBN) (3 - 6 SKS);
 - Book Chapter (*submitted*) (3 - 6 SKS), meliputi:
 - Book chapter nasional (3 SKS)
 - Book chapter nasional terindeks (6 SKS)
 - Book chapter internasional (3 SKS)
 - Book chapter internasional terindeks (6 SKS)
 - Artikel Jurnal (*submitted*) (6 - 9 SKS)
 - Jurnal Internasional SJR Q1 (9 SKS)
 - Jurnal Internasional SJR Q2 (9 SKS)
 - Jurnal Internasional SJR Q3 (9 SKS)
 - Jurnal Internasional SJR Q4 (9 SKS)
 - Jurnal Nasional Sinta 1 (6 SKS)
 - Jurnal Nasional Sinta 2 (6 SKS)
 - Jurnal Nasional Sinta 3 (6 SKS)

Target Peserta

- Mahasiswa semester 5 atau lebih yang mempunyai ketertarikan pada aktivitas riset dan berkeinginan menjadi peneliti.
- Rencana riset dapat berupa riset kolaborasi dalam bentuk kelompok (tim) yang melibatkan mahasiswa lintas Prodi.

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi dan UP3M

Daya Dukung

- Jejaring: Departemen/Prodi dapat mengidentifikasi lembaga penelitian yang dapat menjadi mitra untuk aktivitas riset mahasiswa. Fakultas akan memfasilitasi proses penyusunan MoU/MoA dengan lembaga mitra yang dapat memberikan payung hukum atas kerja sama yang dilakukan.
- Sumber daya: Departemen/Prodi dapat mengidentifikasi dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas riset mahasiswa

Ketentuan Khusus

- Mahasiswa menyiapkan proposal yang berisi rencana aktivitas riset, didalamnya mencakup topik riset yang diajukan, lembaga riset yang akan dituju, detail aktivitas yang akan dilakukan, tim yang terlibat (jika diajukan sebagai kelompok) serta *output* yang direncanakan. Topik yang diajukan mahasiswa sejalan dengan fokus atau payung riset lembaga yang dituju. Kesesuaian antara topik riset mahasiswa dengan fokus riset lembaga yang dituju menjadi basis asesmen Prodi.

Arena 4

Magang

Arena

Magang

Deskripsi

Magang merupakan praktik kerja di perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga internasional, lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya, yang menitikberatkan pada aplikasi/implementasi teori yang didapatkan di dalam proses perkuliahan. Magang bertujuan untuk memberikan refleksi dan pengalaman praktis dari teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan, keterampilan umum dan khusus di dunia kerja, internalisasi sikap profesional dan budaya kerja, dan juga memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir melalui magang.

Skema

Skema magang di FISIPOL terdiri atas dua jalur, yaitu *single track* dan *double track*, yang dapat ditempuh secara *on-site* (hadir di lokasi magang) maupun *remote* (secara jarak jauh). Alur ini berlaku bagi magang lokal (lokasi di Indonesia) maupun internasional (lokasi di luar Indonesia). Berikut penjelasan dua jalur magang:

- **Program Magang *Single Track***

Program Magang *Single Track*, yakni kegiatan magang yang dapat dilaksanakan mahasiswa setelah menempuh 4 semester perkuliahan. Magang *single track* dilakukan dengan mengambil mata kuliah magang yang tersedia di Fakultas dan/atau mata kuliah yang relevan untuk konversi kredit magang sesuai dengan ketentuan Prodi. Keluaran dari program ini adalah laporan kegiatan magang yang dievaluasi oleh instansi tempat magang, program studi, dan CDC FISIPOL UGM.

- **Program Magang *Double Track***

Program Magang *Double Track*, yakni kegiatan magang yang dilakukan dengan memilih mata kuliah skripsi yang tersedia setelah mahasiswa menempuh KKN dan/atau mata kuliah yang relevan untuk konversi kredit magang sesuai dengan ketentuan program studi. Mahasiswa memperoleh pembimbingan skripsi oleh dosen pembimbing di Prodi dan mentor yang ditunjuk di tempat magang. Keluaran dari program ini adalah skripsi karya yang diuji oleh dosen di program studi dan juga mentor di tempat magang.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Meningkatnya kapasitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa sebagai hasil refleksi praktis teori perkuliahan.
- Terbentuknya profesionalisme mahasiswa dan kesiapan memasuki dunia kerja.
- Masa tunggu lulusan yang singkat untuk memasuki dunia kerja.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Input:
 - Proses pembuatan *learning plan* kegiatan magang bersama dosen pembimbing di Prodi.
 - Proses pembekalan untuk mempersiapkan kapasitas substantif (terkait dengan keterampilan khusus atau kepakaran bidang ilmu terkait) dan teknis (keterampilan umum yang diperlukan di tempat kerja) calon peserta magang. Pembekalan magang dikoordinasi oleh Prodi dan/atau CDC.
- Proses:
 - Aktivitas substantif di instansi magang sesuai dengan *learning plan* magang yang telah dibuat dan disepakati oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan supervisor di instansi magang.
- Output:
 - Mahasiswa melaporkan kegiatan magang dalam bentuk laporan, skripsi karya, atau bentuk karya lain yang disepakati dan mendapatkan evaluasi dan penilaian dari dosen pembimbing di Prodi dan juga supervisor di instansi magang.

Bobot SKS

Jumlah maksimal SKS yang dapat diambil dalam arena magang adalah 24 SKS, dengan komponen aktivitas pembelajaran sebagai berikut:

- **Magang Konvensional (*Single Track*)**
 - Input: Persiapan magang, meliputi pembuatan proposal atau *learning plan* magang dan kelas pembekalan magang oleh CDC (3-6 sks)
 - Proses: Aktivitas magang sesuai dengan proposal atau *learning plan* (6-12 sks)
 - Output: Laporan magang (3 sks)
- **Magang Skripsi (*Double Track*)**
 - Input: Persiapan magang, meliputi pembuatan proposal atau *learning plan* magang dan kelas pembekalan magang oleh CDC (3-6 sks)
 - Proses: Aktivitas magang sesuai dengan proposal atau *learning plan* (6-12 sks)
 - Output: Karya skripsi (6 sks)

Target Peserta

- Mahasiswa yang telah menempuh minimal 4 semester perkuliahan
- Mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman profesional dan/atau menempuh skripsi melalui magang

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi dan CDC

Daya Dukung

- Jejaring: Departemen/Prodi dan CDC mengidentifikasi dan menginisiasi kerjasama dengan instansi mitra magang.

Ketentuan Khusus

● Magang Konvensional (Single Track)

- Dalam proses pengajuan:
 - 1 Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Prodi untuk membuat proposal atau *learning plan* magang, termasuk rencana pengambilan mata kuliah untuk konversi kredit
 - 2 Mahasiswa mengajukan Surat Izin Permohonan Magang melalui OSS FISIPOL
 - 3 Mahasiswa melakukan pendaftaran ke instansi tujuan
 - 4 Mahasiswa memberikan konfirmasi kepada Prodi dan CDC mengenai penerimaan di instansi magang.
- Prodi memberikan persetujuan terhadap proposal atau *learning plan* magang serta memberikan penilaian atas kegiatan dan laporan magang
- Proses pembelajaran:
 - 1 Mahasiswa membuat proposal atau *learning plan* magang dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing
 - 2 Mahasiswa mengikuti pembekalan magang yang diadakan oleh CDC atau Departemen/Prodi
 - 3 Mahasiswa melakukan kegiatan magang di instansi magang dengan mendapatkan pembimbingan dari supervisor di instansi magang
 - 4 Mahasiswa membuat laporan magang.
- Penilaian kegiatan magang dilakukan oleh Prodi, *supervisor* magang, dan CDC (untuk kelas pembekalan magang). Prodi mempunyai kewenangan untuk mengatur rubrikasi penilaian kegiatan magang secara spesifik. Konversi kredit dapat dilakukan dengan mengambil mata kuliah-mata kuliah terkait di KRS sebelum memulai kegiatan magang (pra-kegiatan) atau setelah kegiatan magang (pasca kegiatan/rekognisi), dengan catatan, kegiatan magang sudah melalui konsultasi dan telah disetujui prodi. Mata kuliah-mata kuliah untuk konversi kredit magang dapat diambil di dalam atau antar semester.

● Magang Skripsi (*Double Track*)

- Dalam proses pengajuan:
 - 1 Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk membuat proposal atau *learning plan* magang, termasuk rencana pengambilan mata kuliah untuk konversi kredit
 - 2 Mahasiswa mengajukan Surat Izin Permohonan Magang melalui OSS FISIPOL
 - 3 Mahasiswa melakukan pendaftaran ke instansi tujuan
 - 4 Mahasiswa memberikan konfirmasi kepada Prodi dan CDC mengenai penerimaan di instansi magang.
- Dosen pembimbing skripsi memberikan persetujuan terhadap proposal atau *learning plan* magang serta memberikan penilaian atas kegiatan dan skripsi hasil dari kegiatan magang.
- Proses pembelajaran:
 - 1 Mahasiswa membuat proposal atau *learning plan* magang dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi
 - 2 Mahasiswa mengikuti pembekalan magang yang diadakan oleh CDC atau Departemen/Prodi
 - 3 Mahasiswa melakukan kegiatan magang di instansi magang dengan mendapatkan pembimbingan dari supervisor di instansi magang
 - 4 Mahasiswa membuat karya skripsi dengan pembimbingan dosen pembimbing dan supervisor di instansi magang.
- Penilaian kegiatan magang dilakukan oleh dosen pembimbing, *supervisor* magang, dan CDC (untuk kelas pembekalan magang). Prodi mempunyai kewenangan untuk mengatur rubrikasi penilaian kegiatan magang secara spesifik. Konversi kredit dapat dilakukan dengan mengambil mata kuliah-mata kuliah terkait di KRS sebelum memulai kegiatan magang (pra-kegiatan) atau setelah kegiatan magang (pasca kegiatan/rekognisi), dengan catatan, kegiatan magang sudah melalui konsultasi dan telah disetujui Prodi. Mata kuliah-mata kuliah untuk konversi kredit magang dapat diambil di dalam atau antar semester.

Arena 5

Proyek Membangun Desa

Arena

Proyek Membangun Desa

Deskripsi

Proyek Membangun Desa memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut mengembangkan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Program ini dilaksanakan secara berkelompok, dan mahasiswa mendapat kebebasan untuk menentukan anggotanya yang bersifat lintas Prodi maupun fakultas. Melalui arena ini diharapkan mahasiswa bisa memahami persoalan dan tantangan masyarakat pedesaan, serta bisa ikut berpartisipasi dalam ikut merancang program dan kegiatan untuk mengatasinya. Kegiatan ini memiliki bobot 20-24 SKS dan bisa mengkonversi mata kuliah sesuai desain kurikulum Departemen/Prodi.

Skema



Input

Pembuatan program yang mengintegrasikan identifikasi permasalahan dan potensi di pedesaan, baik dari sisi masyarakat maupun pemerintah.



Proses

Pendekatan pada masyarakat, koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak-pihak terkait, dan implementasi program.



Output

Laporan pelaksanaan program, bisa dalam bentuk karya tugas akhir.

Capaian Pembelajaran (CPL)

● Pengetahuan:

Mampu mengimplementasikan teori dan konsep terkait dengan tema proyek membangun desa.

● Sikap:

Memiliki empati dan solidaritas terhadap masalah-masalah pedesaan dan pemberdayaan masyarakat.

● Ketrampilan:

Mampu melakukan *sharing knowledge* dan belajar langsung dari masyarakat, dan berjejaring dengan berbagai mitra pembangunan pedesaan yang relevan.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pendampingan penyusunan proposal dengan menggunakan metode *action research* untuk menggali *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* dari kelompok atau desa yang akan didampingi.
- Pembekalan *soft-skill* yang mempromosikan empati dan strategi bersinergi dengan masyarakat/desa yang akan didampingi.
- Pendampingan implementasi program dengan proses monitoring dan evaluasi program.

Bobot SKS

Usulan 20 - 24 SKS dengan pelaksanaan kegiatan selama 1 semester, yang terbagi dalam:

- Input: penyusunan proposal (6 SKS)
- Proses: implementasi program (8 - 12 SKS)
- Output: laporan pendampingan desa dan/atau skripsi karya (6 SKS)

Target Peserta

Minimal mahasiswa semester 6

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi dan UP3M

Daya Dukung

- Jejaring:
 - Pemerintah (Kemendes, Kemendagri, Bappeda, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa)
 - Korporasi (BUMN, Perusahaan terkait), BUMdes, pengusaha lokal
 - LSM.
- Sumberdaya: Anggaran, SDM, nilai-nilai lokal, kelembagaan lokal, infrastruktur lokal.

Ketentuan Khusus

- Mahasiswa mencari dosen pembimbing atau dosen pembimbing menawarkan program Proyek Membangun Desa kepada mahasiswa.
- Menentukan komunitas dampingan.
- Mendapatkan persetujuan dari pihak mitra lokal (Bappeda, pemerintah desa, LSM, dan/atau sektor swasta).

Arena 6

Mengajar di Satuan Pendidikan

Arena

Mengajar di Satuan Pendidikan

Deskripsi

Mengajar di Satuan Pendidikan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan ilmu sosial dan politik di sekolah formal (sekolah dasar, menengah dan atas maupun SMK), sekolah non-formal (program kejar paket) dan sekolah informal (sanggar belajar, TPA). Selain bertujuan untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, program ini memperkenalkan nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan di FISIPOL, yang relevan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat.

Substansi akan dituangkan dalam *handbook* untuk panduan bagi fakultas, berisi berbagai topik yang akan disampaikan kepada para siswa, termasuk karakter dan nilai yang hendak dipromosikan oleh FISIPOL, seperti *active citizenship*, kesetaraan, transparansi, anti-korupsi, *peace building*, toleransi, inklusi sosial, penanganan pasca bencana, serta *skills* tertentu yang dapat diajarkan kepada siswa, seperti fotografi, pembuatan infografis, penulisan ilmiah. Setiap Prodi dapat menambahkan isu maupun pendekatan atau metode yang dianggap penting atau relevan.

Skema



Input/Persiapan

- 1 Fakultas/Prodi: Mencakup kegiatan menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, menjalin komunikasi dan mengurus izin dari Dinas Pendidikan, terutama untuk mengidentifikasi sekolah-sekolah yang membutuhkan peningkatan mutu pembelajaran dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat. Ada pun opsi yang dapat ditawarkan adalah (1) mengembangkan topik-topik yang selaras dengan visi-misi FISIPOL, seperti inklusi sosial, keadilan sosial, perubahan iklim, mitigasi bencana, resolusi konflik, pemerintahan transparan, bersih dan anti-korupsi; dan/atau peningkatan keahlian, seperti fotografi, pembuatan infografis dan penulisan ilmiah, (2) merespons kebutuhan khusus dari sekolah.

Menggalang kerja sama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud atau Dinas Pendidikan.

- 2 Mahasiswa: Mengikuti kelas pembekalan (3 SKS) untuk mempelajari skills: (1) melakukan assessment terhadap kebutuhan lembaga pendidikan, (2) pembekalan tentang pembelajaran inovatif, (3) etiket, solidaritas sehingga menghindari sikap-sikap arogansi, judgemental, patronizing, (4) pengembangan rencana kolaborasi dengan pihak-pihak lain, bila ada.



Proses

Pelaksanaan pengajaran di lembaga pendidikan formal, informal atau non-formal; pengisian *log book* tentang aktivitas yang juga dimonitoring oleh pihak sekolah atau komunitas belajar.



Output

Modul pengajaran ilmu sosial dan politik yang kontekstual dan sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipilih, laporan refleksi pengajaran, rencana skripsi karya.

Capaian Pembelajaran (CPL)

● Pengetahuan

Mengkontekstualisasikan ilmu sosial dan politik dengan fenomena di masyarakat.

● Sikap

Empati, fasilitasi pembelajaran inovatif dan partisipatif

● Keterampilan

Mampu menyampaikan ide, manajemen kelas (mengisi log book), keterampilan mengajar

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pendampingan penyusunan program pembelajaran
- Monitoring proses pembelajaran oleh dosen FISIPOL dan guru sekolah/*supervisor/mentor/coach* tempat praktek
- Evaluasi dan refleksi akhir semester

Bobot SKS

- Input
 - Mengikuti kelas pembekalan (3 SKS)
 - Membuat modul pembelajaran (3 SKS)
- Proses
 - Mengajar minimal 6 kali dalam 1 semester (3 SKS)
 - Mengajar 12 kali dalam 1 semester (6 SKS)
- Output
 - Laporan Refleksi (3 SKS)

Target Peserta

Mahasiswa yang telah menempuh minimal 4 semester

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi dan CDC

Daya Dukung

- Jejaring: Sekolah formal, informal, non-formal, Kemendikbud/Dinas Pendidikan
- Sumberdaya: Unit Inovasi Akademik dan CDC

Ketentuan Khusus

- Mahasiswa menyiapkan proposal yang berisi rencana pengajaran kepada Prodi dan mengumpulkan surat izin dari sekolah tujuan. Mahasiswa diharapkan mengikuti pembekalan yang meliputi pengetahuan tentang etika, teknik & strategi mengajar, manajemen kelas dan pembelajaran inovatif yang dilakukan oleh Prodi, UIA, dan sekolah tempat magang.



Arena 7

Kewirausahaan Sosial

Arena

Kewirausahaan Sosial

Deskripsi

Kewirausahaan Sosial diimplementasikan dalam bentuk Program inkubasi bisnis sosial sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan inovasi sosial melalui pendekatan bisnis (*social entrepreneurship*) dan pemanfaatan teknologi digital (*technopreneur*). Program bisnis sosial dikembangkan sebagai bentuk baru aktivisme sosial untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan.

Skema

Skema Inkubasi Bisnis Sosial terbagi dalam tiga tahapan pembelajaran, yaitu:



Input

Mencakup kelas Kewirausahaan Sosial yang dapat diambil dalam Mata Kuliah Prodi, fakultas, unit di dalam UGM maupun di luar UGM dengan capaian kompetensi yang setara. Output dari tahapan ini adalah ide bisnis (*ideation*).



Proses

Mencakup program inkubasi (*ideation, mentoring, penyusunan rencana bisnis, maupun pendampingan bisnis masyarakat*) yang diselenggarakan baik oleh unit di dalam fakultas (contoh: Program Talent Pitching C-Hub), unit di dalam UGM maupun di luar UGM (program di inkubasi lain). Output dari tahapan ini adalah perencanaan dan implementasi bisnis (*social start-up*).



Output

mencakup pelaporan proses inkubasi bisnis sosial yang direfleksikan dalam bentuk Skripsi Karya, Laporan pendampingan/magang, Artikel Jurnal, Proposal bisnis sosial, dan Laporan Perkembangan Bisnis yang disesuaikan dengan ketentuan di masing-masing Prodi.

Capaian Pembelajaran (CPL)

Input

- Mahasiswa mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar kewirausahaan sosial
- Mahasiswa mempunyai ide inovasi sosial yang siap dikembangkan menjadi bisnis sosial

● Proses

- Mahasiswa mampu mengembangkan ide bisnis menjadi rencana bisnis sosial yang berkelanjutan
- Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis sosial untuk siap masuk ke pasar

● Output

- Terbentuknya sikap reflektif terhadap aktivitas kewirausahaan sosial yang telah dilakukan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Input: kelas reguler ataupun bentuk lain yang mempunyai capaian setara
- Proses: Pembelajaran dalam ruang inkubasi dengan menggunakan metode *collaborative learning* dimana peserta belajar terlibat secara aktif dalam pertukaran pengetahuan dan keterampilan satu sama lain, dan dengan menghadirkan para mentor. Adapun bentuk aktivitas yang dapat dilakukan antara lain kelas reguler, sharing session, in depth mentoring, dan workshop.
- Output: Pembimbingan penulisan laporan atau skripsi karya

Bobot SKS

Perhitungan pembobotan SKS dalam skema inkubasi bisnis sosial dihitung berdasarkan capaian pembelajaran yang dihasilkan.

- Input: Kelas Reguler (3-6 SKS)
 - Mengikuti Kelas Reguler yang mempunyai luaran pengetahuan dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip kewirausahaan sosial bernilai 3 SKS
 - Mengikuti Kelas Reguler yang mempunyai luaran pengetahuan dan pemahaman, serta menghasilkan ide bisnis sosial bernilai 6 SKS
- Proses: Inkubasi (6-12 SKS)
 - Mengikuti program inkubasi yang mempunyai luaran berupa perencanaan bisnis (contoh: *Social Business Model Canvas, Business Plan*) bernilai 6 SKS
 - Mengikuti program inkubasi yang mempunyai luaran berupa perencanaan disertai dengan implementasi (*go to market*) bernilai 12 SKS
- Output: Pelaporan (3-6 SKS)
 - Membuat laporan kegiatan inkubasi kewirausahaan berupa Proposal Bisnis Sosial, Laporan Implementasi Bisnis Sosial, dan bentuk pelaporan lainnya yang disepakati dengan dosen pembimbing (3 SKS)
 - Membuat laporan kegiatan dan refleksi akademis terhadap proses inkubasi kewirausahaan sosial berupa Laporan Skripsi Karya, Artikel Jurnal, dan bentuk tulisan akademik lainnya yang disepakati dengan dosen pembimbing (6 SKS)
- Bobot per semester maksimal 24 SKS
- Program Kewirausahaan Sosial dapat dilakukan lintas semester.

Target Peserta

- Mahasiswa semester 5 atau lebih yang mempunyai ketertarikan pada inovasi sosial dan kewirausahaan sosial.
- Mahasiswa yang memiliki ide kewirausahaan, maupun yang sudah mulai berjalan.
- Dimungkinkan dalam bentuk kelompok (tim), dengan melibatkan mahasiswa lintas Prodi.

Unit Penanggung Jawab

C-Hub dan Departemen/Program Studi.

Daya Dukung

- Jejaring: Pelaku Bisnis, Venture Capital, Akselerator
- Sumberdaya: Mentor praktisi, Angel Investor, Ekosistem Kompetisi

Ketentuan Khusus

- Mahasiswa atau kelompok mahasiswa mengajukan Proposal Kewirausahaan Sosial kepada Prodi dengan menjelaskan poin-poin sebagai berikut: judul program, capaian kegiatan atau mata kuliah yang sesuai, skema kegiatan pada level input-proses-output, timeline, bobot SKS, identitas pengusul, dan lain-lain.
- Prodi melakukan penilaian terhadap Proposal Program Kewirausahaan Sosial yang diusulkan mahasiswa dengan memperhatikan beberapa hal
 - Ekuivalensi beban program terhadap bobot kredit
 - Kkesesuaian desain yang diusulkan mahasiswa dengan skema yang dikembangkan oleh Prodi
 - Kesesuaian capaian program dengan capaian pembelajaran atau kompetensi yang menjadi payung dari program kewirausahaan
 - Kesesuaian konversi aktivitas kewirausahaan sosial dengan mata kuliah
- **Proses Pembelajaran**
 - Input: mahasiswa mengikuti kelas reguler kewirausahaan sosial yang dipilih maksimal 6 bulan, dan dapat diambil secara paralel dengan proses inkubasi.
 - Proses: mahasiswa mengikuti program inkubasi selama maksimal 6 bulan, dan dapat diambil secara paralel dengan kelas reguler.
 - Output: mahasiswa menyusun laporan akhir sesuai dengan bentuk output yang telah disepakati dengan bimbingan dari dosen yang ditunjuk oleh Prodi.

Arena 8

Proyek Kemanusiaan

Arena

Proyek Kemanusiaan

Deskripsi

Proyek Kemanusiaan merupakan arena MBKM untuk mahasiswa yang tertarik mempelajari dan berkontribusi pada kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kemanusiaan secara langsung. Kegiatan kemanusiaan yang dimaksud meliputi, namun tidak terbatas pada, kegiatan memberikan bantuan atau dukungan bagi korban bencana alam (gempa bumi, banjir, tsunami, dan lain-lain.), bencana sosial (konflik, kekeringan, dst.), atau bencana multidimensional (pandemi, dan lain-lain). Selain proyek yang disusun untuk merespons kegiatan pada masa tanggap darurat, proyek kemanusiaan juga dapat disusun dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, mitigasi, atau mengurangi risiko berbagai bentuk bencana yang ada.

Prasyarat

- Mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan bersama dengan atau didukung oleh organisasi mitra yang relevan seperti Kementerian Sosial, BNPB, BPBD, PMI, Tagana, Pemerintah Daerah, UNOCHA, UNESCO, UNICEF, UNHCR, ACT, MDMC, dan lain-lain.
- Mahasiswa menyusun proposal proyek kemanusiaan yang disetujui oleh Prodi dan organisasi mitra.
- Organisasi mitra telah memiliki kesepakatan kerjasama dengan Departemen/Fakultas/Universitas.

Skema

Proyek kemanusiaan diinisiasi oleh mahasiswa/kelompok mahasiswa dengan dukungan dosen pembimbing atau dengan dukungan organisasi mitra. Proposal yang disusun mahasiswa dengan dosen pembimbing pada tahap berikutnya perlu disetujui juga oleh organisasi mitra dan begitu pula sebaliknya. Proposal yang disusun mahasiswa dengan organisasi mitra dalam tahap berikutnya harus disetujui oleh pembimbing.

Secara umum proposal proyek kemanusiaan disusun oleh mahasiswa mengikuti analisis situasi serta sesuai dengan jenis bencana yang ada. Proposal ini berisi:

- Lokasi pelaksanaan proyek kemanusiaan dan target penerima manfaatnya.
- Analisis mengenai kesenjangan antara kemampuan masyarakat/komunitas dalam menghadapi bencana dengan dukungan yang diberikan oleh pemerintah dan berbagai pihak lain yang relevan.
- *Logical framework* yang ditujukan untuk mengurangi atau menutup kesenjangan yang ada dalam analisis kesenjangan pada bagian sebelumnya.

- Capaian pembelajaran yang akan diperoleh mahasiswa dalam proyek kemanusiaan ini serta para pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun. Capaian pembelajaran dapat berisi:
 - Capaian pembelajaran bersifat konseptual yang dapat diperoleh dengan cara mengambil mata kuliah/kegiatan pelatihan/kursus di luar kampus atau menyusun studi yang relevan dengan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan.
 - Capaian pembelajaran bersifat praktis yang diperoleh melalui pelaksanaan proyek kemanusiaan di lapangan.
- Sumber dana pelaksanaan proyek kemanusiaan.

Catatan: bagi proyek kemanusiaan yang disusun untuk merespons situasi tanggap darurat, tingkat kedalaman dan detail proposal proyek bisa disesuaikan dengan keadaan yang ada. Namun, kelima komponen kunci di atas tetap mesti dijabarkan dengan jelas.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyusun proposal proyek kemanusiaan sesuai dengan standar dan praktik organisasi kemanusiaan profesional.
- Mahasiswa mampu melaksanakan dan memantau pelaksanaan proyek kemanusiaan secara efektif.
- Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan praktik pengelolaan proyek kemanusiaan di Indonesia.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Penulisan proposal proyek di bawah bimbingan dosen maupun organisasi mitra.
- Mengikuti perkuliahan di kampus atau kursus/pelatihan di luar kampus yang relevan.
- Penggalangan dana (bila dibutuhkan).
- Pelaksanaan dan pemantauan proyek kemanusiaan.
- Evaluasi internal pelaksanaan proyek kemanusiaan.
- Studi mengenai proyek kemanusiaan yang dilaksanakan (bila dibutuhkan).

Bobot SKS

Konversi bentuk aktivitas pembelajaran ke dalam satuan kredit semester dilakukan oleh departemen dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan durasi serta kualitas hasil dari setiap kegiatan.

- Input
 - Penulisan proposal (3 SKS) dengan memperhatikan kedalaman analisis dan kualitas proposal yang dihasilkan.
 - Mengikuti perkuliahan, kursus/pelatihan (3 SKS) dengan memperhatikan durasi, kedalaman materi, serta hasil kuliah, kursus, atau pelatihan.

- Proses
 - Penggalangan dana (3 SKS) dengan memperhatikan durasi penggalangan dana dan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan.
 - Pelaksanaan dan pemantauan proyek kemanusiaan (9 SKS) dengan memperhatikan durasi pelaksanaan proyek dan keluasan/kedalaman cakupan pelaksanaan proyek.
- Output
 - Laporan mengenai proyek kemanusiaan, dapat berupa laporan kegiatan (3 SKS) atau skripsi karya (6 SKS) yang memperhatikan kualitas analisis dan kontribusi studi ini terhadap pengetahuan mengenai proyek kemanusiaan.

Target Peserta

Mahasiswa yang sudah menempuh minimal 4 semester dan tertarik dengan proyek kemanusiaan, serta ingin berkontribusi secara langsung untuk mengatasi berbagai persoalan kemanusiaan.

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi dan CDC

Daya Dukung

- Jejaring: Lembaga internasional maupun nasional serta organisasi publik maupun privat yang bergerak di bidang kemanusiaan
- Sumberdaya: dana sumbangan masyarakat, dana dari lembaga kemanusiaan internasional maupun nasional, dana dari pemerintah.



Bagian 3

KETENTUAN TEKNIS (Lini Masa, Kelengkapan Dokumen dan Alur/Mekanisme Pelaksanaan)

Tabel 1. Lini Masa Pelaksanaan MBKM

Kegiatan	Semester Ganjil	Semester Genap
Pengajuan proposal dari mahasiswa	April-Mei	Oktober-November
Asesmen Prodi	Mei-Juni	November-Desember
Pencatatan dalam Sistem akademik	Mengikuti periode RKS	Mengikuti periode RKS
Pelaksanaan dan monitoring	Disesuaikan dengan usulan kegiatan yang dilakukan di semester berjalan	Disesuaikan dengan usulan kegiatan yang dilakukan di semester berjalan
Evaluasi dan penilaian	Akhir semester	Akhir semester
Pelaporan dan konversi nilai	Mengikuti periode pengumpulan nilai	Mengikuti periode pengumpulan nilai

Tabel 2. Eligibility, Kelengkapan Dokumen Pengajuan dan Pembekalan Setiap Arena

Arena	Eligibility	Kelengkapan Dokumen Pengajuan	Ketentuan Pembekalan
Pertukaran Mahasiswa	Mahasiswa Semester 4 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal • <i>Motivation letter</i> • Sertifikat bahasa Inggris sesuai dengan ketentuan mitra (untuk program pertukaran mahasiswa di universitas luar negeri) • <i>Learning agreement</i> yang disetujui Prodi 	Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Prodi (Non-SKS)
Studi Independen	Mahasiswa Semester 4 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal 	

Arena	Eligibility	Kelengkapan Dokumen Pengajuan	Ketentuan Pembekalan
Riset	Mahasiswa Semester 5 sampai 7 Menyelesaikan kelas metode riset sesuai ketentuan Prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal • Surat persetujuan dari lembaga riset mitra 	Mendapat tambahan SKS apabila mengikuti program <i>short course/workshop</i> yang diadakan oleh UP3M
Magang	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal • Surat persetujuan dari lembaga mitra 	Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh CDC
Proyek Membangun Desa	Mahasiswa Semester 6 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal • Surat persetujuan dari lembaga mitra lokal 	Mengikuti kelas pembekalan oleh UP3M
Mengajar di Satuan Pendidikan	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal • Surat persetujuan dari lembaga mitra 	Mengikuti kelas pembekalan oleh CDC
Kewira-usahaan Sosial	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal 	Mengikuti kelas kewirausahaan sosial yang diadakan oleh Fakultas/Prodi/Unit
Proyek Kemanusiaan	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal • Surat persetujuan dari lembaga mitra 	Mengikuti pembekalan yang diadakan CDC

Bagan 1. Alur/Mekanisme Pelaksanaan MBKM

Pendaftaran

- Mahasiswa mendaftar sesuai program yang tersedia tiap Prodi melalui OSS dan melampirkan prasyarat administrasi

01

Persiapan

- Prodi menyediakan sesi konsultasi bagi mahasiswa untuk pengembangan proposal MBKM
- Mahasiswa menyiapkan berkas administratif sebagai prasyarat pendaftaran program (contoh: proposal)
- Mahasiswa diharapkan memperhatikan dan mengikuti ketentuan administratif yang berlaku

02

Assesmen

- Prodi melakukan assesmen
- Prodi melakukan pencatatan SKS berdasarkan hasil proses seleksi
- Mahasiswa memasukkan KRS sesuai hasil assesmen Prodi pada periode pengisian KRS

03

Pembekalan

- Mahasiswa mengikuti sesi pembekalan (teknis dan substansif)

04

Pelaksanaan

- Mahasiswa Melaksanakan program

05

Monitoring dan Evaluasi

- Prodi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

06

Penilaian

- Prodi dan/atau lembaga mitra memberikan nilai kepada mahasiswa
- Prodi menyerahkan hasil penilaian kepada Akademik Fakultas untuk di-*input* ke SIMASTER

07

PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2021





FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2021